

ABSTRAK

Atva Ruliana Qolbi, Dosen Pembimbing Drs. Moh. Rois, MA dan Dr. Iskandar Tsani, M.Ag: Implementasi Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita di SMPLB Putera Asih Kota Kediri

Kemandirian anak tunagrahita sangat perlu dilakukan untuk menjadikan mereka manusia yang mampu mandiri, berperilaku baik dan berinteraksi dengan masyarakat. Namun kemandirian anak tunagrahita tidak hanya melalui penyampaian materi pelajaran dan proses menghafal materi saja. Akan tetapi kemandirinya memerlukan pembiasaan. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan dalam meningkatkan kemandirian anak tunagrahita di SMPLB Putera Asih Kediri. 2) Apa faktor penghambat dan pendukung dari implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan kemandirian pada anak tunagrahita di SMPLB Puetera Asih Kediri.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dilanjutkan dengan analisis data yang telah diperoleh dengan cara reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Tahap terakhir adalah pengecekan keabsahan data melalui ketekunan pengamatan, triangulasi, dan perpanjangan pengamatan guna memperoleh data dalam penelitian yang sesuai dengan kenyataan.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan metode pembiasaan dalam meningkatkan kemandirian anak tunagrahita diwujudkan oleh guru dalam pembiasaan pembiasaan yang baik dalam hal bersalaman dengan guru-guru pada waktu pagi pas datang kesekolah, bersih-bersih, berbaris sebelum masuk kelas, menyanyikan lagu indonesia raya, membaca pancasila dan berdoa sebelum dan sesudah belajar. Pergi ke kamar mandi sendiri, membeli makanan sendiri, Kemudian saat mau pulang sekolah anak-anak dibiasakan untuk berpamitan dengan guru-guru kemudian mengucapkan salam. Selain itu di SMPLB Putera Asih sendiri mempunyai program atau materi bina diri. Guru memberikan pembiasaan tentang merawat diri, menolong diri, mengurus diri, berkomunikasi dan bersosialisasi serta mengajarkan keterampilan hidup. Guru selalu membiasakan anak tunagrahita selalu membiasakan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bina diri yang disesuaikan dengan kemampuan anak. 2) Faktor pendukung pada implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan kemandirian anak tunagrahita di SMPLB Putera Asih Kota Kediri meliputi kerjasama antar guru dan adanya media pembelajaran yang memadai. Adapun faktor penghambat pada implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan kemandirian anak tunagrahita di SMPLB Putera Asih adalah keterbatasan kemampuan anak tunagrahita dan kurangnya dukungungan dari orang tua.

Kata Kunci: Pembiasaan, Kemandirian, Anak Tunagrahita

